

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI
HORMONAL DENGAN KEJADIAN KANKER
PAYUDARA DI RSUP DR MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Diploma III Kesehatan**

OLEH:

DEA ANANDA MEDIANTI

PO.71.39.1.22.036

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan masalah kesehatan sangat serius sehingga jumlah terdiagnosa kanker terus meningkat sebanyak 20% setiap tahun (Kemenkes RI, 2015). Kanker di Indonesia diperkirakan ada 400 ribu kasus kanker baru dan 250 ribu kematian. Secara global diperkirakan ada 20 juta kasus kanker baru dan 9,7 juta kematian. Jumlah orang yang diperkirakan masih hidup dalam 5 tahun setelah terdiagnosis kanker adalah 53,5 juta. Diperkirakan 1 dari 5 orang mengidap kanker, 1 dari 9 pria dan 1 dari 12 wanita meninggal (WHO, 2022).

Kanker payudara adalah jenis kanker yang terbanyak terjadi pada perempuan. Kanker payudara merupakan suatu kondisi di mana sel-sel payudara abnormal tumbuh secara tidak terkontrol. Salah satu kanker dengan angka kematian tertinggi adalah kanker payudara. Pada tahun 2022, ada 2,3 juta wanita yang terdiagnosis kanker payudara dan 670 ribu meninggal dunia. Kanker payudara terjadi pada wanita di segala usia setelah pubertas. Perkiraan global menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam beban kanker payudara di berbagai tahap perkembangan manusia. Di negara-negara dengan Indeks Pembangunan Manusia (HDI) yang sangat tinggi, diperkirakan 1 dari 12 perempuan akan didiagnosis mengidap kanker payudara seumur hidupnya, dan 1 dari 71 perempuan akan meninggal (WHO, 2024). Faktor risiko yang meningkatkan resiko kanker yaitu

umur, riwayat keluarga, dan menggunakan kontrasepsi hormonal (Prihantiningih, 2018).

Meskipun efektif dalam mencegah kehamilan, akan tetapi penggunaan kontrasepsi hormonal sering dikaitkan dengan peningkatan risiko kanker payudara, terlepas dari jenis kontrasepsi hormonal yang digunakan apakah kombinasi oral, progestagen oral, progestagen suntik, implan progestagen, atau alat kontrasepsi dalam rahim yang mengandung progestagen (Fitzpatrick dkk, 2023). Kontrasepsi hormonal merupakan suatu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan. Kontrasepsi hormonal dengan kandungan estrogen dan progestin dalam berbagai bentuk dan dosis menjadi kontrasepsi yang paling banyak digunakan. Jenis Kontrasepsi hormonal meliputi pil, suntikan, implan, alat kontrasepsi dalam rahim, cincin vagina dan plester kulit (Prihati dkk, 2022).

Hormon estrogen dan progesteron menempel pada reseptor (protein) yang dimiliki oleh sel kanker payudara. Sehingga keduanya akan merangsang pertumbuhan kanker (WHO, 2024). Pada kanker payudara, estrogen bertindak sebagai katalisator pertumbuhan kanker. Menurut penelitian Jake Lee 2023, estrogen secara langsung menyebabkan penataan ulang genom penyebab kanker, dan perannya dalam perkembangan kanker payudara bersifat katalis dan penyebab. Terdapat dua teori tentang bagaimana estrogen dan progesteron mempengaruhi kanker payudara. Teori pertama, ada kemungkinan bahwa peningkatan pertumbuhan sel dan peningkatan kadar estrogen dan progesteron selama menopause menyebabkan risiko mutasi sel meningkat (Affandi, 2011). Teori kedua

mengatakan bahwa estrogen dan progesteron menyebabkan kanker dan merangsang pertumbuhan sel (Kresno, 2011).

Sebagai salah satu faktor yang menyebabkan tingginya resiko kanker payudara, penggunaan kontrasepsi hormonal masih menjadi kontroversial. Oleh karena itu, dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara, serta memahami faktor-faktor yang memengaruhi risiko tersebut seperti durasi penggunaan, serta jenis kontrasepsi hormonal yang digunakan.

B. Rumusan Masalah

Estrogen merangsang jaringan payudara untuk membelah dan tumbuh, sebuah proses yang membawa risiko mutasi penyebab kanker. Dalam beberapa penelitian ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kanker payudara salah satunya yaitu penggunaan kontrasepsi hormonal. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, ingin dianalisis apakah ada hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara pada pasien yang berobat di RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dampak durasi penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian kanker payudara di berbagai kelompok usia
2. Mengidentifikasi jenis kontrasepsi hormonal yang pernah digunakan oleh responden

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih untuk menggunakan kontrasepsi hormonal untuk jangka waktu yang panjang dan diharapkan dapat menjadi sumber data dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Biran dan Albar, Erjan. 2011. Kontrasepsi. Dalam Buku Ilmu Kandungan Sarwono Prawirohardjo. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Al-Amri, F.A., Saeedi, M.Y., Al-tahan, F.M., Ali, A.M., Alomary, S.A., Arafa, M., Ibrahim, A.K & Kassim, K.A. 2015. Breast Cancer Correlates in a Cohort of Breast Screening Program Participants in Riyadh, KSA. *Journal of the Egyptian National Cancer Institue*, 27:77-82.
- American Cancer Society. 2021. *Breast Cancer Facts & Figures*. Diakses pada 20 Juni 2025 di <https://www.cancer.org/research/cancer-facts-statistics/breast-cancer-facts-figures.html>
- Anggraini, D. W. 2018. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta,100
- Ban, K. A & Godellas, C.V. 2014. Epidemiology of Breast Cancer. *Surgical Oncology Clinics of North America*, 23(3), pp. 409–422. doi: 10.1016/j.soc.2014.03.011.
- Bardaweel, S. K., Akour, A. A., Al-Muhaissen, S., Al Salamat, H. A., & Ammar,K. 2019. *Oral contraceptive and breast cancer: do benefits outweigh the risks? A case–control study from Jordan. BMC womens health*, 19, 1-7.
- Barnard, M.E., Boeke, C.E & Tamimi, R.M. 2015. Established breast cancer risk factors and risk of intrinsic tumor subtype. *Biochimica et Biophysica Acta* 1856, 73-85.
- Burchardt, N. A., Eliassen, A. H., Shafrir, A. L., Rosner, B., Tamimi, R. M., Kaaks, R., ... & Fortner, R. T. 2022. *Oral contraceptive use by formulation and breast cancer risk by subtype in the Nurses' Health Study II: a prospective cohort study. American journal of obstetrics and gynecology*, 226(6), 821-e1.
- Cooper, D.B & Patel P. Pil Kontrasepsi Oral. [Diperbarui 29 Februari 2024]. Dalam: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024Jan-. Tersedia dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430882>
- Dall, G.V., Hawthorne, S., Seyed-Razavi, Y., Vieusseux, J., Wu, W., Gustafsson, J.A., Byrne, D., Murphy, L., Risbridger, G.P & Britt, K.L. 2018. Estrogen receptor subtypes dictate the proliferative nature of the mammary gland.*J. Endocrinol.* 237, 323–336.
- DeSantis, C.E., Ma, J., Gaudet, M. M., Newman, L. A., Miller, K. D., Goding Sauer, A., Jemal, A., & Siegel, R. L. 2019. *Breast cancer statistic. CA: a cancer journal for clinicians*, 69(6), 438-451. <https://doi.org/10.3322/caac.21583>

- DePolo, J. 2025. *Some Hormonal IUDs Increase Breast Cancer Risk : Levonogestrel IUDs IUDs Increased Breast Cancer, but Overall the Risk Was Still Low.* Diakses 21 Juni 2025 dari <https://www.breastcancer.org/news/hormonal-iuds-increase-breast-cancer-risk>
- Dewi, P. K., Hipni, R., Isnaniah., Yuliasuti, E. 2024. Pengaruh pemberian konseling menggunakan ABPK terhadap tingkat pengetahuan dan rencana penggunaan kontrasepsi IUD pada Ibu hamil di UPT Puskesmas Kait-Kait. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 10(1).
- Els, V. 2022. Keterkaitan Cara Kerja Kontrasepsi Hormonal Dengan Risiko Terjadinya Kanker Payudara. *Essential: Essence of Scientific Medical Journal*, 19(2), p. 25. doi: 10.24843/estl.2021.v19.i02.p05.
- Fitzpatrick, D., Pirie, K., Reeves, G., Green, J & Beral, V. 2023. Combined and progestagen-only hormonal contraceptives and breast cancer risk: A UK nested case–control study and meta-analysis. *Plos Medicine*.
- Fung, J.N., Holdsworth-Carson, S.J., Sapkota, Y., Zhao, Z.Z., Jones, L., Girling, J.E., Paiva, P., Healey, M.;Nyholt, D.R & Rogers, P.A. 2015. Functional evaluation of genetic variants associated with endometriosis near GREB1. *Hum. Rep.* 30, 1263–1275.
- Hanahan, D.,& Weinberg, R. A. 2011. Hallmarks of Cancer: the Next Generation. *Cell*, 144(5), 646-674. <https://doi.org/10.1016/j.cell.2011.02>
- Hodgkinson, K., Forrest, L.A., Vuong, N., Garson, K., Djordjevic, B & Vanderhyden, B.C. 2018. GREB1 is an estrogen receptor-regulated tumour promoter that is frequently expressed in ovarian cancer. *Oncogene*.
- Kasim, J., & Muchtar, A. (2019). *Penggunaan Kontrasepsi IUD terhadap Seksualitas Pada Pasangan Usia Subur*. 8153, 141–145.
- Kemenkes RI. 2015. *Panduan penatalaksanaan kanker payudara. Acuan Pedoman Praktis Klinis Kanker Payudara*, 1–2. Retrieved from kanker.kemkes.go.id/guidelines/PPKPayudara.pdf.
- Kresno, Siti Boedina. 2011. Ilmu Dasar Onkologi. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2012 [*7] Prawirohardjo, Sarwono. *Ilmu Kandungan Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Lopez, L. M., Grey, T. W., Stuebe, A. M., Chen, M., Truitt, S. T & Gallo, M. F. 2015. Combined hormonal versus nonhormonal versus progestin-only contraception in lactation. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 3.
- Mardhiah, A & Anjani A.D. 2019. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUD Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2017. *Journal Kebidanan*, 9(2), 4.

- Mashyhar, A & Anisa, N. A. 2022. Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Dengan Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur: *Literature Review*
- Mohammed, G., Mousa N. A., Talaat, I. M., Ibrahim, H., & Saber-Ayad, M. 2021. Breast Cancer Risk with Progestin Subdermal Implants: A Challenge in Patients caunseling. *Frontiers in endocrinology*, 12, 781066. <https://doi.org/10.3389/fendo.202178106>
- Nanto, S. S., Muhartono, & Wulan, A. J. 2017. Peran Estrogen Receptor (ER), Progesteron Receptor (PR), dan Human Epidermal Growth Factor Receptor 2 (HER-2) untuk Memprediksi Stadium Klinis Kanker Payudara. *J Agromed Unila*, 4(2), 257–259.
- Nurhayati, Zaenal Arifin H. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara. *Holistik J Kesehat*. 13(2):175–85.
- Prihati, D.R.,Paryono & Rohmawati, W. 2022. *Kontrasepsi Hormonal*. Sumatera Barat:Mitra Cendekia Media
- Prihantiningasih, Anggarani. 2018. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Dikomunitasilovent Healthy Tangerang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI*, 2.
- Rakhmadian, K. 2023. Hubungan Subtipe Kanker Payudara Dan Kadar Ca 15-3 Serum dengan Kejadian Efusi Pleura Pada Pasien Kanker Payudara Di RSUP M Djamil Tahun 2020-2023. Universitas Andalas.
- Rusmin, M., Satrianegara, M., Ibrahim, H., Majid, A., Lagu, H., & Rahma, N. 2019. *Gambaran Penatalaksanaan Program KB*. 1
- Nanto, S. S., Muhartono, & Wulan, A. J. 2017. Peran Estrogen Receptor (ER), Progesteron Receptor (PR), dan Human Epidermal Growth Factor Receptor 2 (HER-2) untuk Memprediksi Stadium Klinis Kanker Payudara. *J Agromed Unila*, 4(2), 257–259.
- Savitri. Astrid. 2015. *Kupas tuntas kanker payudara, leher rahim dan rahim*. Pustaka baru press.
- Sari, N & Amran, V. Y. A. 2019. Hubungan penggunaan kontrasepsi oral dengan kanker payudara pada wanita premenopause. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2).
- Siregar, D. W. D., Effendi, H., Hasibuan, H., & Sulistiawati, A. C., 2021. Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Kejadian Karsinoma Mammæ Pada Wanita Di Rumah Sakit ptpn ii tg. Morawa. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 4(1), 33-38.
- Setiowati, D.A.I., Tanngo, E.H & Soebijanto, R.I. 2016. Hubungan antara Pemakaian KB Hormonal dengan Kejadian Kanker Payudara di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr. Soetomo, Februari–April 2015. *Indonesian*

Journal of Cancer, 10(1), 16.

Suherman, S.K. 2012. *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

The Harvard Gazette. 2023. Estrogen a more powerful breast cancer culprit than we realized. diakses 17 Oktober 2024 dari <https://news.harvard.edu/gazette/story/2023/05/estrogen-a-more-powerful-breast-cancer-culprit-than-we-realized/>

Qomariah, S., & Sartika, W. 2019. *Analisis penggunaan kontrasepsi*. (6).

Warjianto, W., Soewoto, W., Alifianto, U & Wujoso, H. 2020. Hubungan Reseptor Estrogen, Reseptor Progesteron dan Ekspresi Her-2/Neu Dengan Grading Histopatologi pada Pasien Kanker Payudara di RSUD dr. Moewardi Surakarta. *Smart Medical Journal*, 3(2), 96. <https://doi.org/10.13057/smj.v3i2.35228>

WHO. 2022. International Agency Research for Research on Cancer. Data visualization tools for exploring the global cancer burden in 2022. *IARC*. Diakses 23 Oktober 2024 dari <https://gco.iarc.fr/today/en/dataviz/bars?mode=population>

World Health Organization. 2024. *Kanker Payudara*. Diakses 17 Oktober 2024 dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>

Yuniastini, Y., Murhan, A., Purwati, P., & Pratiwi, M. D. 2022. *Risk factors for breast cancer: hormonal contraception*. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S1), 349-354.

Zettira, Z., & Nisa, K. 2015. Analisis Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Disfungsi Seksual pada Wanita. *Journal Majority*